

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dengan bahan ajar, metode, strategi dan sumber belajar dalam suatu lingkungan. Kegiatan pembelajaran merupakan hal inti dari pendidikan formal, berhasil tidaknya pembelajaran ditentukan oleh guru, sebab pembelajaran merupakan hal yang menyeluruh dan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan.<sup>1</sup> Seorang pendidik tentunya menginginkan anak didiknya menerima dan mengerti apa yang mereka ajarkan dan bisa menerapkan materi yang sudah diajarkan di kehidupan sehari-hari sehingga menjadi anak yang lebih baik lagi. Akan tetapi meningkatkan semangat belajar dan membuat siswa paham terkait materi yang disampaikan bukan suatu hal yang mudah. Guru harus menyiapkan metode yang tepat agar siswa mau mengikuti alur pembelajaran dengan baik.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang diterapkan guru dalam pembelajaran agar siswa sampai pada tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Seorang guru harus bisa menyajikan metode pembelajaran dengan seefektif mungkin agar siswa memiliki minat belajar dan dapat menerima materi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 84.

<sup>2</sup> S Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 35.

<sup>3</sup> Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktika* Vol. 11 No 1 (2017): 9.

dengan mudah. karena faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa adalah guru, jadi jika guru memilih metode yang tepat maka guru dapat membawa peserta didik menuju kepada tujuan pembelajaran. oleh sebab itu, setiap pendidik dituntut mempunyai kompetensi profesional yang menyeluruh dalam proses pembelajaran dalam artian guru dapat mengikuti perkembangan zaman terkait metode-metode pembelajaran yang berkembang saat ini.<sup>4</sup>

Peningkatan mutu pendidikan tentunya berkaitan erat dengan sistem pendidikan, guru, siswa, orang tua dan metode pembelajaran yang digunakan. Namun, pada saat ini masih banyak dijumpai guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, artinya dalam metode pembelajaran ini guru yang masih mendominasi dan tidak memberikan akses kepada siswa untuk berkembang mandiri dengan proses berpikirnya. Sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran, hal tersebut menjadikan hasil belajar siswa rendah. Seperti yang terjadi di Mts Miftahul Huda Jatisari, guru fiqih di Mts Miftahul Huda masih menggunakan Hal itu menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Akibatnya pembelajaran terkesan monoton, siswa pasif saat proses pembelajaran berlangsung dan banyak siswa yang merasa kurang memahami materi yang disampaikan, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menyebabkan hasil

---

<sup>4</sup> Helmiati, *Model Pelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 57.

belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Miftahul Huda rendah.

Seperti yang kita ketahui mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran yang membahas tentang aturan-aturan tentang kehidupan manusia, baik kehidupan manusia dengan tuhan, dengan masyarakat maupun kehidupan pribadinya.<sup>5</sup> Kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran fiqih membutuhkan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran secara detail. Sehubungan dengan hal tersebut *Small Group Discussion* menawarkan solusi yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran baik aktif dalam mendengar, bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya. Keaktifan siswa tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dengan meningkatnya pemahaman maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

Menurut Djamarah metode *Small Group Discussion* adalah proses pembelajaran yang melibatkan sekelompok individu yang berinteraksi dengan tujuan saling bertukar informasi, memecahkan suatu masalah dan membuat keputusan secara kooperatif. Sedangkan menurut Ismail *Small Group Discussion* merupakan Metode pembelajaran aktif yang mana dalam proses pembelajaran siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa untuk memecahkan permasalahan terkait materi

---

<sup>5</sup> Nurhayani, "Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa di MTs YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai," *Jurnal Ansiru* Vol. 1 No. 1 (Juni 2017): 89–90.

pembelajaran dan persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Menurut Dadahri metode *Small Group Discussion* memiliki kelebihan diantaranya adalah dapat meningkatkan partisipasi atau keaktifan siswa saat pembelajaran, peserta didik dapat menghargai pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya, meningkatkan rasa tanggungjawab, dan dapat saling bertukar pikiran. diskusi dengan kelompok kecil menjadi kesempatan bagi siswa pemalu untuk berlatih bertanya maupun menyuarakan pendapatnya. Tanpa adanya metode *Small Group Discussion* siswa cenderung takut untuk bertanya sehingga siswa hanya memperoleh informasi terkait materi pembelajaran dari guru saja.

Metode *Small Group Discussion* merupakan salah satu metode yang dipercaya dapat meningkatkan keaktifan dan ketrampilan siswa jadi secara tidak langsung penggunaan metode ini dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zuriati (2018) yang berjudul Penerapan Metode *Small Group Discussion* dalam Pembelajaran PAI: Dampak Terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik. Zuriati mengungkapkan bahwa setelah menggunakan metode *Small Group Discussion* terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik dari rata-rata 62,65 meningkat menjadi 79,71. Begitu juga dengan penelitian Nabila Nurul Fauziah (2019) yang berjudul Peningkatan Hasil belajar Akidah Akhlak Materi Kisah Teladan Nabi Yusuf

---

<sup>6</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, Ana widiyastuti, dan Siti Saodah Susanti, *Metode Pembelajaran guru* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 14.

Menggunakan Metode *Small Group Discussion* Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali KAB. Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari siklus II yang menunjukkan ketuntasan klaksikal sebesar 85%.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektifitas Penerapan Metode *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Mts Miftahul Huda Jatisari” peneliti berharap penggunaan metode *Small Group Discussion* pada pembelajaran fiqih juga dapat meningkatkan keaktifan dan ketrampilan siswa sehingga belajar hasil belajar meningkat.

## **B. Rumusan masalah**

Jika melihat latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Proses pembelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* ?
2. Bagaimana Proses pembelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari dengan menggunakan metode Ceramah ?
3. Apakah metode penerapan *Small Group Discussion* efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ialah:

1. Untuk Mengetahui proses pembelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*
2. Untuk mengetahui Proses pembelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari dengan menggunakan metode Ceramah
3. Untuk mengetahui keefektifan metode *Small Group Discussion* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Mts Miftahul Huda Jatisari

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik
    - 1) Dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa
    - 2) Meningkatkan keaktifan belajar agar tidak monoton.
    - 3) Mengembangkan kretivitas peserta didik.
    - 4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
  - b. Bagi Guru
    - 1) Sebagai evaluasi guru agar lebih baik kedepannya
    - 2) Mengetahui pentingnya metode *Small Group Discussion*
    - 3) Dapat menambah variasai metode pembelajaran.

- 4) Sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
  - 5) Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran
- c. Bagi peneliti
- 1) Sebagai evaluasi agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya
  - 2) Untuk meningkatkan efektivitas sebagai peneliti yang baik dan benar.

#### **E. Batasan Penelitian**

Fokus penelitian ini dapat lebih terarah dengan membatasi permasalahan yang diteliti, agar tidak terjadi salah tafsir. Penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas penerapan metode *Small Group Discussion* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini hanya sebatas hasil belajar kognitif dan materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi fiqih kelas VII yakni Menyempurnakan Ibadah dengan shalat sunnah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Disamping memanfaatkan teori yang relevan sesuai dengan penelitian ini, peneliti juga melakukan telaah analisis terdahulu, antara lain:

**Tabel 1.1: Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu**

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan

Nazila Ilyas	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Fiqih	sama-sama menggunakan metode <i>Small Group Discussion</i> dalam pelajaran fiqih	penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode <i>Small Group Discussion</i> terhadap minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini penerapan metode <i>Small Group Discussion</i> dilakukan untuk mengetahui keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
Nabila Nurul Fauziah	Peningkatan Hasil belajar Akidah Akhlak Materi Kisah Teladan Nabi Yusuf Menggunakan Metode <i>Small Group Discussion</i> Pada	sama-sama menggunakan metode <i>Small Group Discussion</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa	metode <i>Small Group Discussion</i> dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak sedangkan penelitian dalam penelitian ini metode <i>Small Group Discussion</i> dilakukan untuk melihat keefektifan

	Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Boyolali KAB. Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019		dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih.
Heni Irawati	Pengaruh Penggunaan Strategi <i>Small Group Discussion</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas XI Di MAN 1 Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019	Sama-sama membahas tentang metode <i>small group discussion</i> dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan angket tertutup dan nilai rata- rata ulangan akhir semester satu sedangkan dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dari nilai posttest dan nilai pretest

## G. Definisi Operasional

### 1. Efektifitas

Efektifitas merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan hasil yang diharapkan dan jangka waktu yang telah ditetapkan, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektifitas pembelajaran yakni terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*.

### 2. Metode

Metode merupakan Cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini metode yang dimaksud adalah suatu cara yang di terapkan guru dalam pembelajaran agar siswa sampai pada tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

### 3. *Small Group Discussion*

*Small Group Discussion* merupakan Metode pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa untuk memecahkan permasalahan terkait materi pembelajaran dan persoalan yang ada di kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

### 4. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa adalah perubahan pada diri siswa setelah melakukan proses belajar mengajar

### 5. Mata Pelajaran Fiqih

---

<sup>7</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 175.

<sup>8</sup> Yudhi Ardiana, widiyastuti, dan Saodah Susanti, *Metode Pembelajaran guru*, 14.

Mata pelajaran fiqih merupakan suatu interaksi antara guru dan peserta didik untuk memberi pengetahuan tentang fiqih yang meliputi ketentuan hukum yang mengatur aspek kehidupan manusia, baik secara pribadi, dengan masyarakat maupun dengan Allah.